BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat dalam agama Islam merupakan salah satu harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya). Di Indonesia pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat nasional dan lembaga amil zakat sesuai dengan UU no. 23 tahun 2011. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS berkedudukan di tiap-tiap kabupaten/kota, salah satu BAZNAS yang berdiri di tingkat kota adalah BAZNAS kota Yogyakarta. Penyaluran zakat BAZNAS kota Yogyakarta didistribusikan pada tiap program pendayagunaan, diantaranya Jogja Sejahtera, Jogja Cerdas, Jogja Sehat, Jogja Peduli, Jogja Takwa, dan Jemput Zakat. Jogja Sejahtera berfokus pada penyaluran zakat pada bidang ekonomi, salah satu dari program Jogja Sejahtera adalah memberi bantuan ekonomi kepada anak yatim/piatu yang kurang mampu yang bertujuan membantu meringankan beban biaya hidup mereka.

Dalam pemberian zakat tentunya tidak luput dalam proses penentuan kelayakan penerima zakat. Secara garis besar kelayakan merupakan tahap dimana pantas atau tidaknya sesuatu berada pada tempat tertentu. Penentuan kelayakan merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam mempertimbangkan dan mengambil sebuah keputusan. Masalah penentuan kelayakan sering kali menjadi masalah yang sangat rumit dan kompleks, sehingga membutuhkan solusi yang sangat tepat dan sesuai. Sehingga output kelayakan yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Masalah yang dihadapi saat ini adalah penentuan kelayakan penerima zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Yogyakarta masih dilakukan secara manual. Penentuan kelayakan secara manual ini membutuhkan waktu yang relatif lama dari mempertimbangkan banyaknya poin-poin yang memiliki

kemungkinan akan muncul hingga diperoleh hasilnya. Dari permasalahan diatas, penulis ingin merancang sebuah sistem penentuan kelayakan terkomputerisasi. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu proses kelayakan penerima zakat di Badan Amil Zakat Nasional kota Yogyakarta.

Proses pencarian solusi untuk pemecahan masalah kelayakan penerima zakat dalam penelitian ini memanfaatkan metode *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FMADM) dengan *Simple Additive Weighting* (SAW). Konsep *fuzzy* dalam metode ini dapat menyelesaikan masalah data yang mengandung unsur ketidakpastian seperti pada kasus tersebut dengan melalui proses perhitungan dan metode SAW yang merupakan metode untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Kusumadewi dkk, 2006). Dalam hal ini penulis ingin menggunakan metode ini sebagai acuan untuk menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) untuk mempermudah penentuan kelayakan penerima zakat ?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FMADM) dengan *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem penentuan kelayakan penerima zakat ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk mempermudah penentuan kelayakan penerima zakat.
2. Dapat mengimplementasikan metode *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FMADM) dengan *Simple Additive Weighting* untuk membantu pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta dalam melakukan pengambilan keputusan penentuan kelayakan penerima zakat.

1.4 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan rekomendasi dalam pendukung keputusan untuk penentuan kelayakan penerima zakat yang diseleksi secara objektif.
2. Membantu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta dalam melakukan penentuan kelayakan penerima zakat.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi berdasarkan data penerima zakat khususnya hanya untuk anak yatim piatu dan dhuafa dimana data tersebut diambil dari Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta.